# BAB III
# METODOLOGI PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kontrastif. Penelitian deskriptif *(descriptive research)* adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011, hlm. 58). Metode penelitian deskritif kontrastif adalah metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena bahasa dan mengkontraskan antara keduanya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Denzin dan Licoln (1994, hlm. 2) dalam Emzir (2010, hlm. 1) mendefinisikan penelitan kualitatif sebagai berikut.

*Qualitative research is multimethod in focus, involving an interpretive, naturalistic approach to its subject matter. This means that qualitative researchs study in their natural setting, attempting to make sense of or interpret phenomena in terms of the meanings people bring to them. Qualitative research involves the studied use and collection of variety of empirical materials-case study, personal experience, introspective, life story, interview, observational, historical, interactional, and visual texts-that describe routine and problematic moment and meaning in individual's lives.*

Definisi ini menyarankan suatu pendekatan *a priori* yang didasarkan pada asumsi filosofis (pendekatan naturalistis interpretif) pada penelitian kualitatif dan sumber-sumber informasi jamak dan pendekatan naratif yang tersedia bagi penulis.

Jadi dalam penelitian ini, pengolahan datanya dilakukan secara non statistika atau tanpa pengolahan angka di dalamnya, penelitian ini hanya mendeskripsikan hasil angket, menganalisisnya lalu mengambil kesimpulan dari data yang didapatkan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2006, hlm. 130). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPI berkewarganegaraan Indonesia tahun ajaran 2014/2015 dan mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di Jepang dan berkewarganegaraan Jepang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili yang dijadikan sumber data. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa UPI tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 10 orang dan mahasiswa berkewarganegaraan Jepang dari salah satu perguruan tinggi yang berada di Jepang sebanyak 10 orang. Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Alwasilah (2011, hlm. 103) *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih orang-orang berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Misalnya orang yang mempunyai tingkat pendidikan tertentu, jabatan tertentu, mempunyai usia tertentu yang pernah aktif dalam kegiatan masyarakat tertentu.

Berdasarkan teknik tersebut diambil masing-masing 10 orang mahasiswa berkewarganegaraan Jepang di salah satu perguruan tinggi di Jepang yang sedang berada di Jepang, dan mahasiswa berkewarganegaraan Indonesia di UPI Bandung. Pemilihan sampel tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa latar belakang seseorang mempengaruhi seseorang menyampaikan atau menuturkan sesuatu.

Dalam hal ini di pilih sampel mahasiswa karena latar belakang yang kurang lebih sama, yaitu mahasiswa UPI yang tidak berada di program studi bahasa asing, hal ini dimaksudkan agar data yang penulis ambil belum terlalu banyak terpengaruh oleh budaya dari negara lain. Selain itu juga mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di Jepang dan berkewarganegaraan Jepang yang belum pernah tinggal lama di Indonesia.

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung pada bulan Februari sampai Juli 2015. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret 2015 dengan menyebarkan angket pada responden mahasiswa Indonesia dengan menyebarkan angket secara langsung dan mahasiswa Jepang yang berada di Jepang dengan menghubungi nya melalui E-mail atau media sosial lainnya seperi Facebook, LINE, dan sebagainya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang relevan dan sesuai dengan kajian yang akan diteliti, penulis melakukan proses pengumpulan data sebagai berikut :

a. Kajian pustaka

   Sebelum melakukan penyebaran angket atau kuisioner, penulis melakukan kajian pustaka, yakni mengumpulkan bahan dan kajian teori yang berhubungan dengan penelitian dari berbagai buku sumber yang ada.

b. Kuisioner (Angket)

   Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011, hlm. 142). Dalam penelitian ini penulis memberikan kuisioner kepada

masing-masing penutur asli dari kedua negara yaitu Jepang dan Indonesia.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian pendidikan, instrumen penelitian secara garis besarnya dapat digolongkan menjadi dua, yaitu yang berbentuk tes dan non tes. Instrumen yang berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala sosiometri, daftar (checklist) dan sebagainya. (Sutedi, 2011, hlm. 155)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Discourse Completion Test* (DCT). Sejalan dengan yang dikemukakan Sunarlinda (2013, hlm. 46), menurut Kasper dan Dahl (1991) menjelasakan bahwa DCT merupakan sebuah kuisioner tertulis yang memuat deskripsi singkat dari situasi tertentu yang dimaksudkan untuk menggambarkan pola tindak tutur yang sedang dipelajari. Dalam penelitian ini DCT yang digunakan adalah DCT dengan tipe *open item-verbal response only* menurut klasifikasi Kasper yang dikutip oleh Barron (2001) dalam Sunarlinda (2013, hlm. 46). Jadi responden diminta untuk memberikan respon verbal dan responden juga bebas untuk merespon tanpa batasan dari inisiasi dan jawaban lawan tutur.

Dalam penyusunan kuisioner penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan yakni, telebih dahulu disusun kerangka materi yang berisi tentang aspek-aspek yang akan diteliti serta jumlah pertanyaan yang diperlukan. Setelah itu disusun materi angket yang berupa item-tem pernyataan berupa isi pertanyaan yang biasanya termuat dalam petuntuk angket yang juga menjelaskan maksud dan tujuan angket juga cara menjawab. Perumusan pertanyaan harus dirumuskan dalam kalimat

sederhana, susunan pertanyaan disusun sedemikian rupa sehingga merangsang responden untuk menjawab seluruh angket, dan bentuk pertanyaan apakah akan digunakan isian atau pilihan atau campuran untuk memudahkan responden menjawab (Narbuko dan Achmadi, 2005, hlm. 78).

Pada angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini terdapat 3 pertanyaan situatif yang mencakup:

Situasi 1 : Ulang Tahun

Situasi 2 : Pernikahan

Situasi 3 : Kelulusan

## F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, digunakan cara sebagai berikut:

1. Mendaftar dan mengelompokkan jawaban dari setiap pertanyaan dalam bentuk formal dan informal.
2. Mendeskripsikan jawaban formal dan informal dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
3. Menganalisis persamaan dan perbedaan bentuk dan tindak tutur "ucapan selamat" dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia.
4. Menginterpretasikan hasil analisis data.
5. Menyimpulkan hasil analisis data.